



DESAIN PRODUK

IKM Didorong Naik Kelas lewat INOVALAB

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mendorong peningkatan daya saing Industri Kecil Menengah (IKM) melalui INOVALAB (Model Komersialisasi Legal Inovasi Desain). Program tersebut mengintegrasikan pengembangan desain produk, pembuatan prototipe, perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), hingga komersialisasi.

Kepala Dinas Perlindungan, Koperasi, dan UKM Kota Jogja Tri Karyadi Riyanto Raharjo mengatakan, INOVALAB menjadi salah satu upaya pemerintah menjawab kendala yang dihadapi pelaku IKM dalam mengembangkan produk.

"INOVALAB hadir sebagai

solusi terintegrasi dalam pengembangan desain produk, *prototyping*, hingga komersialisasi berbasis kolaborasi antara pemerintah, desainer, dan pelaku industri," ujarnya, seperti dikutip Selasa (25/8).

Menurut Tri, IKM memiliki peran strategis dalam perekonomian daerah, baik dalam menciptakan lapangan kerja maupun meningkatkan nilai tambah produk lokal. Namun, sebagian pelaku IKM masih menghadapi keterbatasan akses terhadap desainer profesional, fasilitas pembuatan prototipe, serta pendampingan perlindungan HKI.

Keterbatasan tersebut membuat sejumlah produk IKM belum optimal dari sisi

estetika, fungsi, maupun diferensiasi sehingga sulit meningkatkan daya saing di pasar. Di sisi lain, ekosistem kolaborasi yang belum kuat membuat proses inovasi produk berjalan lambat dan tidak berkelanjutan.

Melalui INOVALAB, proses pengembangan produk dilakukan secara menyeluruh. Tahapannya dimulai dari kurasi IKM dan identifikasi kebutuhan desain, kemudian dilanjutkan dengan pencocokan pelaku IKM dengan desainer profesional.

"Setelah itu, pelaku IKM dan desainer menjalani proses *co-design*, pengembangan prototipe, hingga uji kelayakan produk," katanya.

Pendampingan perlindungan HKI juga diberikan agar hasil inovasi memiliki kepastian

hukum sebelum masuk ke tahap produksi dan komersialisasi.

Tri menilai keunggulan INOVALAB terletak pada pendekatan *end-to-end*. Program tidak berhenti pada pelatihan atau menghasilkan konsep desain, tetapi diarahkan agar desain dapat diwujudkan menjadi produk yang diproduksi dan dipasarkan.

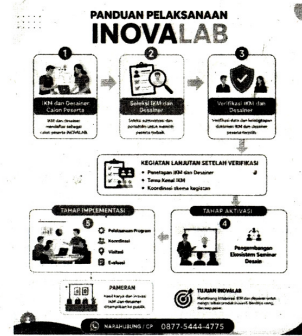
"Model ini menjadikan INOVALAB sebagai ruang kolaboratif yang menghubungkan ide kreatif dengan kebutuhan industri secara nyata," katanya.

Menurutnya, kolaborasi tersebut juga memperkuat rantai nilai inovasi di daerah. Desainer tidak hanya

ditempatkan sebagai pencipta konsep, tetapi dapat terlibat dalam proses pengembangan, produksi, hingga komersialisasi bersama pelaku IKM.

"Implementasi INOVALAB dilakukan secara bertahap, mulai dari penyusunan kerangka kerja, pembangunan jejaring kolaborasi, uji coba, hingga evaluasi. Pendekatan tersebut diharapkan membuat program dapat beradaptasi dengan kebutuhan pelaku IKM dan kondisi pasar," katanya.

Ke depan, Tri berharap INOVALAB mampu melahirkan lebih banyak produk IKM yang kompetitif dan mampu menembus pasar yang lebih luas. (Stefani Yulindriani)



Tangkapan layar panduan INOVALAB (Model Komersialisasi Legal Inovasi Desain) yang dikembangkan untuk mendukung pengembangan desain produk dan komersialisasi hasil inovasi Industri Kecil Menengah (IKM) di Kota Jogja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005